



SELAMAT & SUKSES

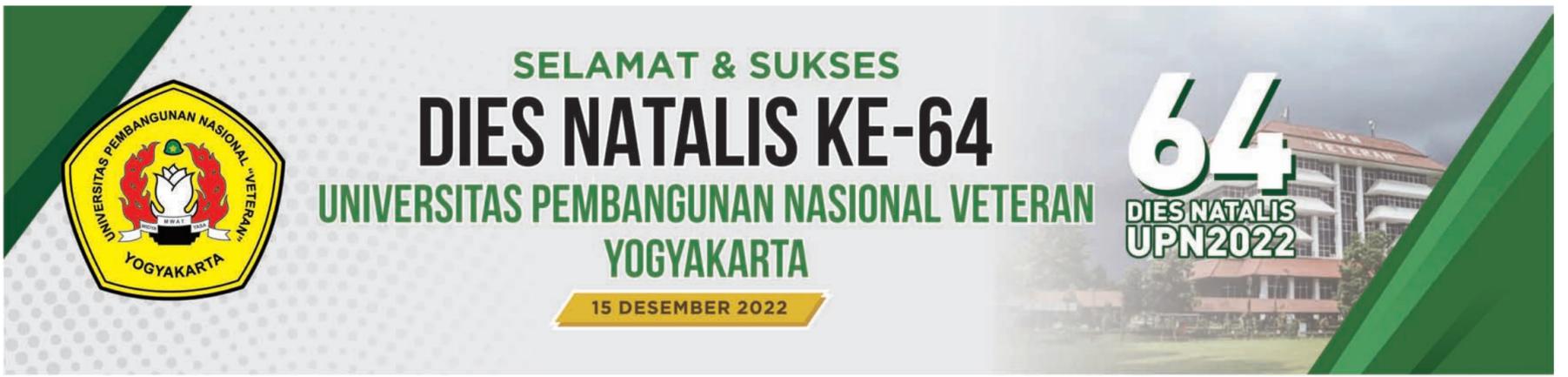
DIES NATALIS KE-64

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN YOGYAKARTA

15 DESEMBER 2022

64

DIES NATALIS UPN2022



BANK BPD DIY



© bpddiy | Bank BPD DIY | www.bpddiy.co.id | 1500061

GM PRODUCTION

INDONESIA



UD. PULUNG
SEWA ALAT-ALAT TULIS KANTOR & SEKOLAH, MEJA, KURSI, ALMARI, PELING CABINET, BRANKAS, DLL.

A. Mas Subarto 17 | 0274-588028, 510218, 0818588028 Yogyakarta 55212 | Email: utpulang@gmail.com | www.utpulang.com



www.kr.co.id

BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SURAT EDARAN WALIKOTA MULAI DIGULIRKAN

Bebas Sampah Anorganik Jadi Gerakan Bersama

YOGYA (KR) - Komitmen Kota Yogya untuk bisa terbebas dari sampah anorganik yang terbuang ke TPA Piyungan pada tahun depan diharapkan mampu menjadi gerakan bersama. Surat Edaran (SE) Walikota Yogya terkait hal tersebut juga sudah mulai digulirkan.

Ketua Forum Bank Sampah yang juga Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, menjelaskan SE Walikota Yogya Nomor 660/6123/SE/2022 tentang gerakan zero sampah anorganik, telah terbit sejak 12 Desember 2022 lalu. "SE tersebut memberikan tekanan pada kita semua bahwa gerakan zero sampah anorganik merupakan bagian gerakan bersama seluruh pihak. Baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung," jelasnya, Rabu (14/12).

Dalam surat edaran itu, disebutkan penanganan sampah dengan pemilahan, pengumpulan dan

penyaluran. Setiap rumah tangga wajib melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Sampah anorganik hasil pemilahan disortir ke bank sampah di masing-masing wilayah. Selanjutnya bank sampah membawa sampah anorganik kepada pelapak sampah. Selain itu, sampah anorganik dilarang dibuang di depo sampah. Aparat wilayah membentuk satuan tugas untuk melakukan pengawasan secara ketat dan tegas pelaksanaan penanganan sampah anorganik. Sat Pol PP dan instansi terkait diberikan kewenangan untuk

melakukan penindakan terhadap pelanggaran.

Aman menambahkan, SE Walikota mendasarkan pada Perda 1/2022 terkait pengelolaan sampah. Di dalam regulasi itu diatur jika pemerintah daerah, masyarakat, dan pelaku usaha memiliki tanggung jawab untuk mengelola sampah yang timbul dari aktivitasnya sehari-hari. "Setiap kepala perangkat daerah, kepala kantor pemerintah, kepala sekolah, perguruan tinggi, pelaku usaha dan warga masyarakat Kota Yogya harus melakukan pengelolaan sampah meliputi pengurangan dan penanganan," tandasnya.

Kendati gerakan itu akan diawali pada Januari 2023, namun masa toleransi masih diberikan waktu selama tiga bulan. Selama masa toleransi tersebut aparatur Pemkot akan melakukan evaluasi sekaligus

penyempurnaan proses yang berkaitan dengan operasional. "Begitu masuk April, penegakan aturan sebagaimana dalam Perda 1/2022 akan dilakukan. Jika masih ada pihak yang tidak mengikuti sesuai surat edaran, maka operasi penegakan akan kita mulai," tegasnya.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengatakan usia teknis TPA Piyungan diperkirakan hanya sampai 2023. Sedangkan volume sampah dari Kota Yogya yang dibawa ke TPA Piyungan sekitar 260 ton per hari. Untuk itu perlu adanya pengurangan sampah salah satunya dengan pendekatan zero sampah anorganik di Kota Yogya. Sosialisasi teknis terkait gerakan zero sampah anorganik akan segera dilakukan di masyarakat wilayah. **(Dhi)-f**

Kodim Salurkan Bantuan Keranda



KR-Juvintarto

Penyerahan bantuan keranda jenazah di Masjid Ar Rasyiid Purwanggan Lor.

YOGYA (KR) - Membantu masyarakat dalam merawat jenazah sebelum dimakamkan, Kodim 0734/Kota Yogyakarta menyalurkan bantuan keranda jenazah dan perlengkapan dengan tepat sasaran untuk kampung atau kelurahan yang belum ada. "Seperti di Kampung Purwanggan Lor, Kelurahan Purwokinanti dan Kampung Singojayan, Kelurahan Pakuncen, yang hingga saat ini belum punya keranda jenazah," jelas Komandan Kodim 0734/Kota Yogyakarta Kolonel Inf Arif Hariyanto yang diwakili Pjs Pasi Log Kapten Arh Suryadi saat penyerahan bantuan keranda jenazah Rabu (14/12) di Masjid Ar Rasyiid, RW 07 Kampung Purwanggan Lor.

Didampingi Babinsa Kelurahan Purwokinanti Pelda Sri Widodo bantuan diterima Takmir Masjid Ar Rasyiid Saifurrohman bersama Lurah Purwokinanti, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Kasitrantib dan Linmas Kelurahan Purwokinanti. "Bantuan dari Irjen Kemenhan RI Letjen TNI Dr Budi Prijono ST MM CFA, agar bantuan dijaga dan dirawat sebaik mungkin sehingga nilai manfaatnya bisa lebih lama," tegas Dandim.

Saifurrohman menyampaikan terima kasih, dan menyatakan sebelum memiliki keranda jenazah jika ada orang yang meninggal harus pinjam ke RW lain. Kini dengan bantuan keranda jenazah ini sangatlah membantu dan meringankan beban kami. **(Vin)-f**

Cegah Kekerasan Seksual UPNV YK Bentuk Satgas PPKS



KR-Devid Permama

Rektor UPNV YK Mohamad Irhas Effendi (tengah) bersama Satgas PPKS dan panitia seleksi.

YOGYA (KR) - UPN Veteran Yogyakarta (UPNV YK) membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) untuk mencegah dan melakukan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus.

Rektor UPNV YK Mohamad Irhas Effendi mengatakan, anggota Satgas PPKS ditetapkan sebanyak tujuh terdiri dari unsur dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. "Satgas ini memastikan bahwa UPNV YK memiliki komitmen penting untuk mengamankan dan menyamakan semua sivitas akademika dari potensi kekerasan seksual," katanya saat jumpa pers di Rektorat UPNV YK, Rabu (14/12).

Menurut dia, pembentukan Satgas PPKS mengacu pada Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang PPKS. Selain itu pembentukan satgas sekaligus wujud implementasi UPN sebagai kampus bela negara. "Satgas PPKS saya harapkan bisa segera bekerja dengan menyesuaikan pedoman yang ada terkait penanganan kekerasan seksual," ujarnya.

Ketua Satgas PPKS UPNV YK, Ida Susi Dewanti mengatakan, satgas akan memberikan edukasi kepada seluruh sivitas di UPN untuk bersama mencegah kekerasan seksual. Selain itu, pihaknya akan berupaya membangun kepercayaan kepada seluruh sivitas akademika, khususnya korban bahwa satgas mampu menyelesaikan setiap kasus kekerasan seksual yang dihadapi.

Ia berharap para korban nantinya dapat bercerita kepada satgas sehingga kasus yang dihadapi bisa selesai tanpa harus mengekspose di media sosial. "Mereka bisa menyelesaikan kasusnya tanpa harus mengekspose dirinya keluar karena kalau sudah terekspose justru nanti beban mental mereka semakin berat," kata Ida. **(Dev)-f**

HARGA KEBUTUHAN POKOK MULAI NAIK Pemda DIY Siapkan Opsi Operasi Pasar

YOGYA (KR) - Menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), harga sejumlah kebutuhan pokok di Pasar Beringharjo mulai mengalami kenaikan. Meski harga kebutuhan pokok dan sayuran meningkat, tapi permintaan masyarakat tetap tinggi.

Bahkan semakin dekat Nataru, permintaan diprediksi akan mengalami peningkatan. Menyikapi kondisi itu Pemda DIY sudah menyiapkan sejumlah strategi, termasuk kemungkinan melakukan operasi pasar guna ketersediaan dan harganya tetap stabil.

"Saat ini tim Pemantau Pengendali Inflasi Daerah (TPID) sudah mulai berkeliling ke pasar-pasar di kabupaten/kota untuk melakukan pemantauan harga secara langsung. Dari hasil pemantauan itu akan diputuskan langkah untuk mengendalikan harga bahan pokok di masyarakat. Termasuk kemungkinan melakukan operasi pasar. Bahkan ada kemungkinan operasi pasar tidak hanya di pasar-pasar besar, tetapi di lokasi tertentu," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepa-

lahan, Rabu (14/12).

Dikatakan, ada kemungkinan operasi pasar akan dilakukan minggu depan. Tindakan itu dilakukan dengan harapan harga kebutuhan pokok di pasaran tidak semakin melonjak tajam. Pasalnya berdasarkan pengalaman yang saat libur Nataru, kunjungan wisatawan di DIY mengalami lonjakan. Akibatnya kebutuhan bahan pokok tidak hanya untuk memenuhi masyarakat tetapi juga kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke DIY. Untuk itu supaya harga tetap terkendali su-

lainnya perlu ditambah.

Sementara itu salah satu pedagang di Pasar Beringharjo Sutinah mengungkapkan, sejak beberapa hari terakhir beberapa kebutuhan pokok dan sayuran mulai menunjukkan adanya kenaikan. Salah satunya adalah bawang merah dari yang semula seharga Rp 25.000 per kg sekarang menjadi Rp 30.000 per kg. Begitu pula dengan bawang putih dari harga Rp 20.000 menjadi Rp 23.000. Untungnya meski harganya mengalami kenaikan pasokan masih relatif stabil. **(Ria)-f**

WUJUDKAN YOGYA KOTA INKLUSI

Dewan Siap Kawal Rumah Layanan Disabilitas

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kini sudah memiliki rumah layanan disabilitas yang berada di kompleks UPT Rumah Pengasuhan Anak Wiloso Projo Gowongan Jetis. Lembaga dewan pun siap mengawal keberadaan fasilitas tersebut guna meneguhkan Yogya sebagai kota inklusi.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya Suryani, menjelaskan rumah layanan disabilitas itu merupakan embrio untuk pelayanan terintegrasi. "Harapan kami semua penyandang disabilitas di Kota Yogya, tidak hanya yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) saja tapi semuanya bisa mendapatkan intervensi dari pemerintah. Nah, rumah layanan disabilitas ini yang menjembatannya," urainya di sela kunjungan lapangan, Selasa (13/12).

Selain ke rumah layanan disabilitas, jajaran Komisi D kemarin juga turut melakukan kunjungan ke Puskesmas Tegalarjo dan RS Pratama. Kunjungan tersebut guna menggali berbagai kendala yang dihadapi petugas sekaligus memastikan pelayanan dapat berjalan optimal.

Suryani menambahkan, pemerintah pusat saat ini sudah mengulirkan program bantuan pelayanan bagi penyandang disabilitas. Nominalnya Rp 21.000 perhari



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Komisi D DPRD Kota Yogya meninjau rumah layanan disabilitas.

untuk dua kali makan bagi setiap penyandang disabilitas. Hanya, program itu diperuntukkan bagi penyandang disabilitas yang masuk dalam DTKS. "Di Kota Yogya ini kan ada sekitar 3.000 orang penyandang disabilitas, tetapi yang masuk dalam DTKS hanya 1.000 orang. Harapan kami semua bisa terakomodir," imbuhnya.

Selain bantuan permakanan atau jaminan hidup (jadup), terdapat dua komponen lain yang perlu diakomodasi yakni alat bantu dan pemberdayaan ekonomi. Intervensi itu pun sudah diatur dalam regulasi baik undang-undang maupun peraturan daerah. Oleh karena itu

harapannya tidak hanya pemerintah saja yang menjembatani melainkan juga elemen masyarakat lain. Suryani pun mendorong rumah layanan disabilitas diintegrasikan dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS) agar aksesnya semakin luas.

Sementara Kepala Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Edi Sumbodo, mengungkapkan rumah layanan disabilitas baru diresmikan pada 15 November 2022 lalu. Pihaknya masih mengharapkan masukan dari kemitraan inklusi maupun komite disabilitas untuk mengembangkan fasilitas layanan.